

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA
PADA PABRIK KERUPUK SRI RASA
KOTA BENGKULU**



S K R I P S I

OLEH

MAYA ROMADANIA
NPM. 19050025

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
2023
ANALISIS KELAYAKAN USAHA**

**PADA PABRIK KERUPUK SRI RASA
KOTA BENGKULU**



S K R I P S I

Diajukan Guna Melengkapi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu

OLEH

MAYA ROMADANIA
NPM. 19050025

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
2023**

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA
PADA PABRIK KERUPUK SRI RASA
KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

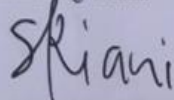
OLEH :

MAYA ROMADANIA
NPM. 19050025

Telah Disetujui Dan Disahkan

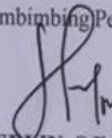
Oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama



SULISTI AFRIANI, S.E., M.M
NIDN. 0221047801

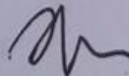
Pembimbing Pendamping



HERLIN, S.E., M.Ak
NIDN. 0208045303

Bengkulu, 30 Mei 2023

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu



NERI SUSANTI, S.E., M.Si
NIDN. 0210017401

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA
PADA PABRIK KERUPUK SRI RASA
KOTA BENGKULU**

SKRIPSI


**OLEH :
MAYA ROMADANIA
NPM. 19050025**

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Pada Tanggal 30 Mei 2023
Dan dinyatakan **LULUS**
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua


SULISTI AFRIANI, S.E., M.M
NIDN.0221047801


Sekretaris


HERLIN, S.E., M.Ak
NIDN.0208045303

Anggota

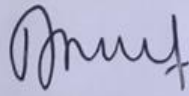

YUN FITRIANO, S.E., M.Ak
NIDN.0229068501

Anggota


SUSWATI NASUTION, S.E., M.Si
NIDN.0222057505

Bengkulu, 30 Mei 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu


DR. SUWARNI, S.Kom., M.M
NIDN. 0211047001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“ Hiduplah Seolah Engkau Mati Selamanya, Belajarlah Seolah Engkau Hidup Selamanya ”

Persembahan :

1. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, terimakasih atas doa, suport, motivasi, pengorbanan, nasehat dan kasih sayang yang tiada henti serta dukungan sampai saat ini.
2. Saya ucapkan terima kasih dan saya persembahkan skripsi ini kepada dosen sekaligus orang tua kedua saya dikampus selaku pembimbing skripsi, Ibu Sulistri Afriani, S.E., M.M dan Ibu Herlin, S.E.,M.Ak yang telah sabar dalam membantu dan membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ekonomi yang selalu memberikan dan mendukung yang terbaik bagi mahasiswanya.
4. Saya juga mengucapkan terima kasih banyak kepada keluarga DR dan YR karena selalu mensupport, memberikan dukungan serta yang selalu mendengarkan keluh kesah saya sampai saat ini.
5. Saya persembahkan skripsi ini untuk kedua kakak dan adik saya yang telah memberikan semangat, dorongan dan dukungan hingga saat ini, semoga kita semuanya bisa menjadi anak yang sukses, yang bisa membanggakan kedua orang tua.

6. Skripsi ini saya persembahkan kepada teman seperjuangan saya dari SD sampai sekarang Agnes Wediya yang selalu mengsupport dan menyemangati saya serta yang selalu mau saya repotkan.
7. Terima kasih teman seperjuangan saya dari awal kuliah sampai sekarang Atika Indah Putri yang selalu membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dan membantu saya dalam hal apapun.
8. Terima kasih kepada seluruh Kepengurusan BEM Fakultas Ekonomi, karena selalu memberi motivasi dan dukungan bagi saya sehingga saya bisa mencapai titik akhir seperti sekarang ini.

***AN ANALYSIS OF BUSINESS FEASIBILITY
AT KERUPUK SRI RASA FACTORY
IN BENGKULU CITY***

***By
Maya Romadania¹⁾
Sulisti Afriani and Herlin²⁾***

ABSTRACT

The feasibility study is very important for Kerupuk Sri Rasa Factory Business which plans to develop its business with the maximum profit that has been undertaken. This study aims to analyze and determine the cost of income, profits, and business feasibility at Kerupuk Sri Rasa Factory, Bengkulu City. The analytical method used to determine the feasibility of a business or investment based on legal aspects, market and marketing aspects, technological aspects, environmental aspects, and financial aspects uses the Payback Period (PP), Net Present Value

(NPV), Internal Rate of Return method (IRR), Profitability Index (PI), and Average Rate of Return (ARR). The results of this study indicate the due diligence of the legal aspects, market and marketing aspects, technological aspects, and environmental aspects of the factory is feasible to run. From the financial aspect, the Payback Period (PP) method is 4.25 months. The Payback Period is now smaller than the economic age of 3 years, so the business is feasible to develop. From the Net Present Value (NPV) of the business it was feasible to run because it obtained a positive value of (Rp.485,589,698.8). From the Internal Rate Of Return (IRR) the business is feasible to run because it has obtained greater returns (22% > 20%) from loan interest. From the Profitability Index (PI) of the business, it obtained a result of 8.35, so it is feasible to develop. From the Average Rate of Return (ARR) the business is feasible, because it obtains a yield of 8.35%.

Keywords: Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), Internal Rate Of Return (IRR), Profitability Index (PI), and Average Rate Of Return (ARR).

- 1) Student***
- 2) Supervisors***

ANALISIS KELAYAKAN USAHA PADA PABRIK KERUPUK SRI RASA KOTA BENGKULU

Oleh
Maya Romadania¹⁾
Sulisti Afriani dan Herlin²⁾

RINGKASAN

Studi kelayakan sangat penting bagi Usaha Pabrik Kerupuk Sri Rasa yang berencana ingin mengembangkan usahanya dengan profit maksimal yang telah dijalani. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui biaya pendapatan, keuntungan, dan Kelayakan Usaha Pada Pabrik Kerupuk Sri Rasa Kota Bengkulu.

Metode analisis yang digunakan untuk menentukan kelayakan suatu usaha atau investasi berdasarkan aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknologi, aspek lingkungan hidup, dan aspek finansial dengan menggunakan *metode Payback Period (PP), Net Present Value*

(NPV), *Internal Rate Of Return* (IRR), *Profitability Index* (PI), dan *Avarage Rate Of Return* (ARR).

Hasil penelitian ini menunjukan uji kelayakan dari aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknologi, dan aspek lingkungan hidup Usaha Pabrik Kerupuk Sri Rasa layak untuk dijalankan. Dari aspek finansial dengan metode *Payback Period* (PP) adalah 4,25 bulan *Payback Period* sekarang lebih kecil dari umur ekonomis 3 Tahun, maka Usaha Pabrik Kerupuk Sri Rasa Layak untuk dikembangkan. Dari *Net Present Value* (NPV) Usaha Pabrik Kerupuk Sri Rasa layak untuk dijalankan karena memperoleh nilai positif yaitu (Rp.485.589.698,8). Dari *Internal Rate Of Return* (IRR) Usaha Pabrik Kerupuk Sri Rasa layak untuk dijalankan karena telah memperoleh hasil lebih besar ($22\% > 20\%$) dari bungan pinjaman. Dari *Profitability Index* (PI) Usaha Pabrik Kerupuk Sri Rasa memperoleh hasil 8,35 maka layak untuk dikembangkan. Dari *Avarage Rate Of Return* (ARR) Usaha Pabrik Kerupuk Sri Rasa layak dijalankan, karena memperoleh hasil 8,35%.

Kata kunci : *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate Of Return* (IRR), *Profitability Index* (PI), dan *Avarage Rate Of Return* (ARR).

- 1) Calon Sarjana Ekonomi (Akuntansi)
- 2) Dosen Pembimbing

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucap puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. Atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan Judul “**Analisis Kelayakan Usaha Pada Pabrik Kerupuk Sri Rasa Kota Bengkulu**”.

Didalam penyusunan Skripsi ini penyusun banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik bimbingan, saran-saran dan masukan serta moral maupun materil. Penyusun mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya terutama kepada :

1. Ibu Dr. Suwarni, S.Kom., M.M., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu

2. Ibu Neri Susanti, S.E., M.Si., Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Dehasen Bengkulu
3. Ibu Sulisti Afriani, S.E., M.M selaku pembimbing utama yang telah memberikan petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
4. Ibu Herlin, S.E., M.Ak., selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing penulis dalam menyusun proposal skripsi.
5. Ibu Een Rohendayati selaku pemliki Pabrik Sri Rasa yang telah me mberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu.
7. Seluruhnya Staf Karyawan/Ti Pada Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu Atas Bantuannya.
8. Rekan-Rekan Seperjuangan Di Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu penyusun menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dan penyusun akan menerima dengan senang hati demi kesempurnaan nilai-nilai skripsi ini dan untuk penyusunan skripsi ini selanjutnya.

Akhir kata penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kita semua serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembacanya.

Aamiin, Aamiin Ya Robbal Alamin.

Bengkulu, 30 Mei 2023

Penulis



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA
PADA PABRIK KERUPUK SRI RASA
KOTA BENGKULU**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maya Romadania
No. Mahasiswa : 19050025
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan skripsi saya tidak melakukan tindak pidana pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang dapat bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Dehasen Bengkulu. Atau dengan kata lain, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya ciplakan atau karya orang lain.
2. Apabila skripsi saya terbukti ketidakeasliannya, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Dehasen Bengkulu.
3. Apabila kelak dikemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu ditemukan bukti yang menyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya ciplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Dehasen Bengkulu.

Bengkulu, 24 Mei 2023

Yang Menyatakan



Maya Romadania
Maya Romadania

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL LENGKAP	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vii
RINGKASAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Batasan Masalah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Studi Kelayakan Usaha	7
2.1.2 Tujuan Studi Kelayakan Usaha	8
2.1.3 Manfaat Studi Kelayakan Usaha	10
2.1.4 Tahapan Studi Kelayakan Usaha	12
2.1.5 Aspek-Aspek Penilaian Usaha	14
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Analisis	26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Definisi Operasional	28
3.3. Metode Pengumpulan Data	29
3.4 Metode Analisis	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	35
4.2 Pembahasan	43

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	46

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR WAWANCARA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Analisis	24
Gambar 2. Struktur Organisasi	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan ekonomi dan majunya teknologi dengan pesat, maka kita harus mengkombinasi berbagai bidang yang ada dalam usaha agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam pembahasan mengenai kelayakan usaha, banyak hal yang harus dipertimbangkan agar usaha tersebut bisa diterima oleh konsumen. Penanaman modal dalam suatu usaha, baik untuk usaha baru maupun usaha yang sudah ada, biasanya disesuaikan dengan tujuan perusahaan dan bentuk badan usahanya. Salah satu tujuan didirikan usaha adalah mencari keuntungan semata. Tujuan lainnya adalah bersifat sosial, artinya jenis usaha tersebut sengaja didirikan untuk membantu masyarakat dalam penyediaan berbagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan, seperti pendidikan, panti-panti sosial dan lainnya (Martono dan Agus Harjito, 2015:2).

Agar tujuan perusahaan tersebut tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka apapun tujuan perusahaan baik profit, sosial maupun gabungan dari keduanya profit dan sosial, hendaknya apabila ingin melakukan investasi sebaiknya didahului dengan suatu kelayakan. Tujuannya adalah untuk menilai apakah investasi yang akan ditanam layak atau tidak layak untuk dijalankan atau dalam arti sesuai dengan tujuan perusahaan atau dengan kata lain jika usaha tersebut dijalankan akan memberikan suatu manfaat atau tidak.

Kelayakan usaha merupakan suatu kegiatan untuk menilai sejauh mana manfaat (*benefit*) yang dapat diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha atau proyek, disebut dengan studi kelayakan bisnis lebih banyak digunakan perhitungan yang bersifat kuantitatif, yaitu berhubungan dengan perkiraan, penafsiran, dan peramalan tentang berbagai peluang dan

tantangan dalam usaha yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang. Terutama masyarakat yang bergerak dalam bidang dunia usaha, bermacam-macam peluang dan kesempatan yang ada dalam kegiatan dunis usaha. Telah menuntut perlu adanya penilaian sejauh mana kegiatan atau kesempatan tersebut dapat memberikan manfaat (*benefit*) bila diusahakan.

Studi Kelayakan adalah bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan, apakah menerima atau menolak dari suatu gagasan usaha atau proyek yang direncanakan atau menolaknya. Pengertian layak dalam penilaian sebagai studi kelayakan maksudnya adalah kemungkinan dari gagasan usaha atau proyek yang akan dilaksanakan memeberikan manfaat (*benefit*), baik dalam arti *financial benefit* maufun dalam arti *social benefit* (Hamali & Budihastuti, 2017 : 166).

Analisis kelayakan usaha adalah kegiatan untuk menilai sejauh mana manfaat yang dapat diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan atau usaha. Analisis kelayakan merupakan suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu yang akan dijalankan untuk menentukan layak atau tidaknya suatu usaha dijalankan (Kasmir dan Jakfar, 2012:19).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat maupun keluarga yang mayoritas pelaku bisnis indonesia. UMKM ini mempunyai peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, sebab selain memberi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, juga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar serta mendorong pertumbuhan ekspor (Lusty, 2012: 1). Salah satu penilaian terhadap suatu negara adalah pada sektor ekonomi. Perekonomian suatu negara diharapkan selalu mengalami pertumbuhan sehingga terjadi peningkatan kelayakan hidup masyarakat. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. UMKM memegang peranan penting dalam pertumbuhan

perekonomian Indonesia. Selain memberikan lapangan pekerjaan baru, UMKM mampu mendorong pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter Tahun 1997 dimana perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usaha (Wurdiyanti, 2013:3).

Kelayakan usaha tentunya akan mendorong pihak perusahaan akan merencanakan tentang pengembangan usaha tersebut adalah untuk mendapatkan profit maksimal dari usaha yang telah dijalani. Kegiatan usaha dapat dimulai dari merintis usaha, membangun kerjasama atau pun dengan membeli usaha orang lain. Namun yang perlu diperhatikan adalah kemana arah usaha tersebut akan dibawa. Maka dari itu, dibutuhkan suatu perkembangan dalam memperluas dan mempertahankan usaha tersebut agar dapat berjalan dengan baik.

Usaha Pabrik Kerupuk Sri Rasa milik Ibu Een Rohendayati beralamatkan di Jl. Dempo IV, Kebun Tebeng, Kec. Ratu Agung, Kel. Sawah Lebar, Kota Bengkulu merupakan UMKM yang perlu dinilai kelayakan usahanya karena usaha perlu berkembang didukung oleh lokasi yang strategis dan dapat membuka lapangan kerja baru untuk meningkatkan pendapatan serta peraturan dari pemerintah untuk mendukung pembangunan usaha.

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui secara teknis pembuatan kerupuk milik Ibu Een Rohendayati untuk mengetahui biaya pendapatan, keuntungan, dan kelayakan usaha kerupuk serta permasalahan usaha tersebut. Alasan saya memilih Usaha Pabrik Kerupuk Sri Rasa, karena usaha tersebut hanya membuat satu jenis produk, yaitu : Kerupuk Jalin. Maka dari itu dilakukan penelitian dengan menggunakan aspek finansial dengan Metode *Payback Period* (PP), *New Present Value* (NPV), *Profitability Index* (PI), *Internal Rate Of Return* (IRR), dan *Average Rate Of Return* (ARR) sehingga bisa mengetahui apakah usaha tersebut layak atau tidak layak dijalankan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Tingkat Kelayakan Finansial Pada Usaha Pabrik Kerupuk Sri Rasa Kota Bengkulu ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan finansial pada Usaha Pabrik Kerupuk Sri Rasa Kota Bengkulu.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam penerapan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan pengalaman yang sudah ada.

b. Bagi Pengusaha

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan terhadap manajemen perusahaan untuk mengetahui kelayakan pengembangan usaha pada usaha Pabrik Kerupuk Si Rasa Kota Bengkulu.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian dapat dijadikan eferensi atau bahan rujukan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dan lebih terinci dari permasalahannya, maka peneliti membatasi masalah pada Analisis Kelayakan Usaha Pada Pabrik Kerupuk Sri Rasa Kota Bengkulu Tahun 2021 yaitu pada aspek finansial dengan metode *Payback Period (PP)*, *Net Present Value (NPV)*, *Profitability Index (PI)* , *Internal Rate Of Return (IRR)*, dan *Avarage rate Of Return (ARR)* menurut Kasmir dan Jakfar (2012:101-109).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Studi Kelayakan Usaha

Studi Kelayakan adalah bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan, apakah menerima atau menolak dari suatu gagasan usaha atau proyek yang direncanakan atau menolaknya. Pengertian layak dalam penilaian sebagai studi kelayakan maksudnya adalah kemungkinan dari gagasan usaha atau proyek yang akan dilaksanakan memberikan manfaat (*benefit*), baik dalam arti *financial benefit* maupun dalam arti *social benefit* (Hamali & Budihastuti, 2017 : 166).

Menurut Husnan dan Suwarsono Muhammad (2014:4) Studi kelayakan bisnis adalah penelitian tentang dapat tidaknya suatu proyek bisnis (biasanya merupakan proyek bisnis investasi) dilaksanakan dengan berhasil. Menurut Kasmir dan Jakfar (2015:7) studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, untuk menentukan layak atau tidaknya usaha tersebut dijalankan.

Dari beberapa pendapat dari para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan tentang pengertian dari studi kelayakan bisnis adalah studi mengenai layak atau tidak layaknya suatu rencana bisnis untuk dijalankan dengan mempertimbangkan resiko yang mungkin akan ditimbulkan dan keuntungan yang akan didapatkan.

2.1.2 Tujuan Studi Kelayakan Usaha

Terdapat lima tujuan perlunya melakukan studi kelayakan menurut Kasmir dan Jakfar (2012:12), yaitu :

1. Menghindari risiko kerugian

Untuk mengatasi risiko kerugian dimasa yang akan datang, karena dimasa yang akan datang ada semacam kondisi ketidakpastian. Kondisi ini ada yang dapat diramalkan akan terjadi atau memang dengan sendirinya terjadi tanpa dapat diramalkan. Dalam hal ini, fungsi studi kelayakan adalah untuk meminimalkan risiko yang tidak kita inginkan, baik risiko yang dapat kita kendalikan maupun yang tidak dapat di kendalikan.

2. Memudahkan perencanaan

Jika kita sudah dapat meramalakan apa yang akan terjadi di masa yang akan datang, maka akan mempermudah kita dalam melakukan perencanaan dan hal-hal apa saja yang perlu direncanakan. Perencanaan meliputi berapa jumlah dana yang diperlukan, kapan usaha atau proyek akan dijalankan, dimana lokasi proyek akan dibangun, siapa-siapa yang akan melaksanakannya, bagaimana mengawasinya jika terjadi penyimpangan. Yang jelas dalam perencanaan sudah terdapat jadwal pelaksanaan usaha, mulai dari usaha dijalankan sampai waktu tertentu.

3. Memudahkan pelaksanaan pekerjaan

Dengan adanya berbagai rencana yang sudah disusun akan sangat memudahkan pelaksanaan bisnis. Para pelaksana yang mengerjakan bisnis tersebut telah memiliki pedoman yang harus dikerjakan. Kemudian pengerjaan dapat dilakukan secara sistematis, sehingga tepat sasaran dan sesuai dengan rencana yang sudah disusun. Rencana yang sudah disusun dijadikan acuan dalam mengerjakan setiap tahap yang sudah direncanakan.

4. Memudahkan pengawasan

Dengan telah dilaksanakannya suatu usaha atau proyek sesuai dengan rencana yang sudah disusun, maka akan memudahkan perusahaan untuk melakukan pengawasan terhadap jalannya usaha. Pengawasan ini perlu dilakukan agar pelaksanaan usaha tidak melenceng dari rencana yang telah disusun. Pelaksana pekerjaan bisa sungguh-sungguh melakukan pekerjaannya karena

ada yang mengawasi, sehingga pelaksanaan pekerjaan tidak terhambat oleh hal-hal yang tidak perlu.

5. Memudahkan pengendalian

Jika dalam pelaksanaan pekerjaan telah dilakukan pengawasan, maka apa bila terjadi suatu penyimpangan akan mudah terdeteksi, sehingga akan dapat dilakukan pengendalian atas penyimpangan tersebut. tujuan pengendalian adalah untuk mengembalikan pelaksanaan pekerjaan yang melenceng ke real yang sesungguhnya, sehingga pada akhirnya tujuan perusahaan akan tercapai.

2.1.3 Manfaat Studi Kelayakan Usaha

Sebuah studi kelayakan usaha memiliki manfaat yang berguna bagi beberapa pihak menurut Suliyanto (2013 : 12-14), yaitu :

1. Pihak Pelaku Usaha, juga memerlukan studi kelayakan untuk mengetahui dana yang dibutuhkan, beberapa yang dialokasikan dari modal sendiri, rencana pendanaan dari investor dan kreditor. Studi kelayakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan ide bisnis atau tidak berdasarkan hasil kelayakan suatu ide bisnis dinyatakan layak dilaksanakan maka pelaku usaha akan menjalankan ide bisnis tersebut untuk mengembangkan usahanya.
2. Pihak Investor, sebelum menanamkan modalnya diperusahaan yang akan dijalankan investor akan mempelajari studi kelayakan bisnis yang akan dibuat, karena investor memiliki kepentingan langsung tentang keuntungan yang akan diperoleh dan jaminan modal yang akan ditanamkan.

3. Pihak Kreditor, memerlukan studi kelayakan sebagai salah satu dasar dalam mengambil keputusan, apakah akan memberikan kredit pada suatu bisnis yang diusulkan atau tidak. Jika berdasarkan hasil studi kelayakan suatu ide bisnis dinyatakan layak dilaksanakan maka kreditor akan memberikan kredit dengan harapan memperoleh keuntungan berupa bunga, demikian sebaliknya.
4. Pihak Pemerintah, memerlukan studi kelayakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan apakah memberikan izin terhadap suatu ide bisnis atau tidak. Jika berdasarkan hasil studi kelayakan suatu ide bisnis dinyatakan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat memberikan kesempatan kerja, mengoptimalkan sumber daya yang ada, dan dapat meningkatkan pendapatan asli daerah maka pemerintah memberikan izin sebaliknya, jika suatu bisnis memiliki dampak negatif yang lebih besar dibandingkan manfaatnya maka pemerintah tidak memberikan izin atas ide bisnis yang akan diajukan.
5. Masyarakat, memerlukan studi kelayakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan apakah mendukung suatu bisnis atau tidak. Jika berdasarkan hasil studi kelayakan suatu ide bisnis dinyatakan akan memberikan dampak positif yang lebih besar terhadap masyarakat dibandingkan dampak negatifnya maka masyarakat akan mendukung ide bisnis tersebut. Namun jika studi kelayakan menyatakan bahwa suatu ide bisnis akan memberikan dampak negatif yang lebih besar terhadap masyarakat dibandingkan positifnya maka masyarakat akan menolak ide bisnis tersebut.

2.1.4 Tahapan Studi Kelayakan Usaha

Dalam melaksanakan studi kelayakan, ada beberapa tahapan studi yang dikerjakan menurut Investa Advisor (2020:3), Tahapan-tahapan yang disajikan bersifat umum, diantaranya:

1. Tahap Ide Proyek

Produk yang akan dijual haruslah berpotensi untuk laku dijual dan menguntungkan. Karena itu, penelitian terhadap kebutuhan pasar dan jenis produk dari proyek harus dilakukan. Penelitian jenis produk dapat dilakukan dengan kriteria-kriteria bahwa suatu produk dibuat untuk memenuhi kebutuhan pasar yang masih belum dipenuhi.

2. Tahap Penelitian

Setelah ide proyek, selanjutnya dilakukan penelitian yang lebih mendalam dengan memakai metode ilmiah. Proses ini dimulai dengan mengumpulkan data, lalu mengolah data dengan masukan teori-teori yang relevan, menganalisis dan menginterpretasikan hasil pengolahan data dengan alat-alat analisis yang sesuai.

3. Tahap Evaluasi Proyek Bisnis

Ada tiga macam evaluasi proyek, pertama : mengevaluasi usulan proyek yang akan didirikan. Kedua : mengevaluasi proyek yang sedang beroperasi. Ketiga : mengevaluasi proyek yang baru selesai dibangun. Evaluasi berarti membandingkan antara sesuatu dengan satu atau lebih standar atau kriteria ini bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Untuk evaluasi proyek proyek yang dibandingkan adalah seluruh ongkos yang ditimbulkan oleh usulan proyek serta manfaat atau benefit yang akan di peroleh.

4. Tahap Pengurutan Usulan Yang Layak

Jika terdapat lebih dari satu usulan proyek bisnis yang dianggap layak dan terdapat keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki manajemen untuk merealisasikan semua proyek tersebut, maka perlu dilakukan pemilihan proyek yang dianggap paling penting untuk direalisasikan.

5. Tahap Rencana Pelaksanaan Proyek Bisnis

Setelah suatu usulan proyek dipilih untuk dirwalisasikan, perlu dibuat suatu rencana kerja pelaksanaan pembangunan proyek itu sendiri. Mulai dari menentukan jenis pekerjaan, waktu yang dibutuhkan untuk tiap jenis pekerjaan, jumlah dan kualifikasi tenaga pelaksana, ketersediaan dana dan sumber daya lain, kesiapan manajemen dan lain-lain.

6. Tahap Pelaksanaan Proyek Bisnis

Setelah semua persiapan yang harus dikerjakan selesai disiapkan, tahap pelaksanaan proyek pun dimulai. Semua tenaga pelaksana proyek mulai dari pemimpin proyek sampai tingkat yang paling bawah harus bekerja sama dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

2.1.5 Aspek – Aspek Penilaian Usaha

Menurut Suliyanto (2020:131), untuk memperoleh kesimpulan yang kuat mengenai dijalankan atau tidaknya sebuah ide bisnis, aspek- aspek yang perlu dilakukan studi kelayakan meliputi aspek hukum, pasar dan pemasaran, teknologi, lingkungan hiup dan finansial. Kasmir dan Jakfar (2012:39) menambahkan aspek ekonomi dan sosial dalam penilaian kelayakan bisnis. Dengan demikian, dalam menyusun sebuah studi kelayakan meliputi beberapa aspek yang diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Aspek Hukum

Bisnis sering mengalami kegagalan karena terbentur masalah hukum atau tidak memperoleh izin dari pemerintah daerah setempat. Oleh karena itu, sebelum ide bisnis dilaksanakan, analisis secara mendalam terhadap aspek hukum harus dilakukan agar di kemudian hari bisnis yang akan dilaksanakan tidak gagal karena terbentur masalah hukum dan perizinan.

Dalam aspek ini yang akan dibahas adalah masalah kelengkapan dan keabsahan dokumen perusahaan, mulai bentuk badan usaha sampai izin-izin yang dimiliki. Kelengkapan dan keabsahan dokumen sangat penting, karena hal ini merupakan dasar hukum yang harus dipegang apabila dikemudian hari timbul masalah. Keabsahan dan kesempurnaan konsumen dapat diperoleh dari pihak-pihak yang menerbitkan atau mengeluarkan dokumen tersebut (Kasmir dan Jakfar, 2012:16).

Izin yang perlu dianalisis adalah izin pendirian usaha, pengurusan izin usaha, dan izin lokasi. Untuk izin pendirian usaha harus ditentukan bentuk badan usahanya agar diketahui peraturan yang harus dipenuhi untuk izin usaha dan lokasi usaha sebagai berikut (Suliyanto, 2010:10) :

- a) Pengurusan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
- b) Pengurusan Izin Prinsip
- c) Pengurusan Izin Lokasi
- d) Izin Mendirikan Bangunan (IMB)
- e) Izin Gangguan / HO
- f) Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP)
- g) Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
- h) Izin Usaha Industri (IUI)
- i) Izin Uaha Perluasan (IUP)
- j) Izin Reklame
- k) Izin Usaha Jasa Kontruksi (IJUK)

2. Aspek Pasar Dan Pemasaran

Analisis aspek pasar dan pemasaran sangat penting sebelum memulai bisnis karena sumber pendapatan utama perusahaan berasal dari penjualan produk yang dihasilkan. Aspek pasar

berkaitan dengan kondisi pasar atau konsumen yang menjadi sasaran penjualan produk untuk menentukan apakah terdapat permintaan atau kemungkinan penjualan terhadap produk yang dihasilkan. Aspek pemasaran yang berkaitan dengan aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk menciptakan, meningkatkan dan mempertahankan penjualan produk. Aspek pasar dan pemasaran dianalisis untuk mengetahui seberapa besar potensi pasar untuk produk yang ditawarkan dan market share yang dikuasai pesaing menurut kasmir dan jakfar (2012:40). Dalam sebuah studi kelayakan bisnis aspek pasar dan pemasaran merupakan salah satu aspek yang paling penting, karena aspek pasar dan pemasaran menentukan hidup atau tidaknya sebuah perusahaan di dalam industri.

3. Aspek Teknologi

Jika analisis pasar dan pemasaran menunjukkan sebuah ide bisnis layak untuk dijalankan maka langkah berikutnya adalah menjawab pertanyaan apakah bisnis tersebut secara teknis dapat dijalankan atau tidak. Meskipun berdasarkan aspek pasar dan pemasaran suatu bisnis layak untuk dijalankan, tetapi jika secara teknis tidak dapat dijalankan dengan baik maka investasi sebaiknya ditunda terlebih dahulu. Hal ini disebabkan bisnis sering kali mengalami kegagalan karena tidak mampu menghadapi masalah-masalah teknis (Suliyanto, 2010:133).

Aspek teknologi berkaitan dengan teknologi atau serangkaian peralatan yang digunakan untuk mendukung aktivitas usaha. Dalam aspek teknologi yang akan dianalisis adalah mengenai lokasi usaha, baik kantor pusat, cabang, pabrik, maupun gudang dengan mempertimbangkan kedekatan dengan pasar, penyedia bahan baku, tenaga kerja, dan menilai proses produksi (Jumingan, 2011:303). Selain itu juga ditentukan tentang penggunaan teknologi, apakah padat karya atau padat modal. Teknologi yang tepat memungkinkan perusahaan menghasilkan produk dengan kualitas yang baik dalam waktu yang cepat dan biaya yang lebih murah. Dengan analisis aspek

teknologi akan diketahui kesiapan perusahaan menjalankan usaha berdasarkan ketetapan lokasi, aktivitas operasi, dan kesigaaan mesin-mesin yang akan digunakan (Kasfir Dan Jakfar, 2012:150).

4. Aspek lingkungan Hidup

Lingkungan tempat bisnis yang akan dijalankan perlu dianalisis dengan cermat. Hal ini disebabkan lingkungan disatu sisi dapat menjadi peluang dari bisnis yang akan dijalankan, namun di sisi lain lingkungan juga dapat menjadi ancaman bagi perkembangan bisnis. keberadaan bisnis dapat berpengaruh terhadap lingkungan, baik lingkungan masyarakat maupun lingkungan ekologi tempat bisnis yang akan dijalankan. Analisis aspek lingkungan dilakukan untuk menjawab pertanyaan apakah lingkungan setempat sesuai dengan ide bisnis yang akan dijalankan dan apakah manfaat bisnis bagi lingkungan lebih besar dibandingkan dampak negatifnya. Suatu ide bisnis dinyatakan layak berdasarkan aspek lingkungan jika kondisi lingkungan sesuai dengan kebutuhan ide bisnis dan ide bisnis tersebut mampu memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dampak negatifnya di Wilayah tersebut (Suliyanto, 2010:18). Suliyanto menyatakan secara spesifik analisis aspek lingkungan dalam kelayakan investasi bisnis bertujuan untuk :

- a) Menganalisis kondisi lingkungan operasional yang terdiri dari pesaing, pemasok, pelanggan, kreditor dan pegawai untuk memperoleh jawaban apakah kondisi lingkungan operasional memungkinkan atau tidak untuk menjalankan suatu bisnis.
- b) Menganalisis kondisi lingkungan industri yang terdiri dari persaingan antar perusahaan, kekuatan konsumen, barang substitusi dan hambatan masuk

untuk memperoleh jawaban apakah kondisi lingkungan industri memungkinkan atau tidak untuk menjalankan suatu bisnis.

- c) Menganalisis kondisi lingkungan jauh yang terdiri lingkungan ekonomi, sosial, politik, teknologi dan global untuk memperoleh jawaban apakah kondisi lingkungan jauh memungkinkan atau tidak untuk menjalankan ide bisnis.
- d) Menganalisis dampak positif maupun dampak negatif bisnis terhadap lingkungan, baik lingkungan operasional, lingkungan industri maupun lingkungan jauh.
- e) Menganalisis usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk meminimalkan dampak negatif bisnis terhadap lingkungan baik lingkungan operasional, lingkungan industri maupun lingkungan jauh.

5. Aspek Finansial

Aspek finansial dianalisis untuk mengetahui jumlah biaya yang akan dikeluarkan dan pendapatan yang akan di terima serta menentukan proporsi pemenuhan sumber dana, yaitu melalui pinjaman, modal sendiri, atau investor. Terdapat tiga kegiatan utama dalam penilaian aspek finansial, yaitu membuat rekap penerimaan, membuat rekap biaya, dan menguji aliran kas masuk yang ada menurut Iban Sofyan (2010:105).

Studi kelayakan dari aspek finansial dapat diteliti dari penialaian aliran kas dari suatu investasi. Metode yang digunakan dalam penilaian aliran kas suatu investasi menurut Kasmir dan Jakfar (2012:101-109) adalah :

1. Metode Pengambilan Investasi (*Payback Period*)

Metode *payback period* (PP) merupakan teknik penilaian terhadap ap jangka waktu (periode) pengembalian investasi suatu proyek atau usaha. Perhitungan ini dapat dilihat dari perhitungan kas bersih (*proceed*) yang di peroleh setiap tahun. Nilai kas bersih merupakan penjumlahan laba setelah pajak ditambah dengan penyusutan (dengan catatan jika investasi 100% menggunakan modal sendiri).

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas Bersih/Tahun}} \times 1 \text{ Tahun}$$

Syarat : *Payback Period* **lebih kecil** dari umur investasi.

Kriteria kelayakan :

- a. Proyek dinyatakan layak, jika PP lebih kecil dari biaya investasi.
- b. Proyek dinyatakan tidak layak, jika PP lebih besar dari biaya investasi.

2. Metode Nilai Sekarang (*Net Present Value*)

Net Present Value (NPV) atau nilai bersih sekarang merupakan perbandingan antara present value kas bersih dan present value investasi selama umur investasi. Selisish antara nilai keduana presnt value tersebutlah yang kita kenal dengan net present value (NPV). Untuk menghitung NPV, terlebih dahulu kita harus berapa present value kas bersihnya. Present value kas bersih dapat dicari dengan jalan membuat dan menghitung dari cash flow perusahaan selamaa umur investasi tertentu. Rumusan yang biasa digunakan dalam menghitung NPV sebagai berikut:

$$NPV = \frac{\text{kas bersih 1}}{(1+r)} + \frac{\text{kas bersih 2}}{(1+r)^2} + \frac{\text{kas bersih 3}}{(1+r)^3} - \text{Investasi}$$

Keterangan :

NPV = *Net Present Value*

Kas bersih = arus kas per Tahun pada period

Investasi = Nilai investasi awal pada tahun ke 0

r = suku bunga atau discount rate (%)

Kriteria Kelayakan :

- a. Proyek dinilai layak, jika NPV bernilai positif.
- b. Proyek dinilai tidak layak, jika NPV bernilai negatif.

3. Metode Tingkat Balik Internal (*Internal Rate Of Return*)

Internal rate of return (IRR) merupakan alat untuk mengukur tingkat pengembalian hasil intern.

Ada dua cara yang digunakan untuk mencari IRR. Rumus menghitung internal rate of return (IRR) :

$$IRR = P1 - C1 \times \frac{P2 - P1}{C2 - C1}$$

Keterangan : P1 = Tingkat Bunga 1

P2 = Tingkat Bunga 2

C1 = NPV1

C2 = NPV2

Kriteria Kelayakan :

- a. Jika $IRR >$ dari bunga pinjaman, maka diterima
- b. Jika $IRR <$ dari bunga pinjaman, maka ditolak

4. Metode *Profitability Index* (PI)

Profitability index (PI) merupakan rasio aktivitas dari jumlah nilai sekarang penerimaan bersih dengan nilai sekarang pengeluaran investasi selama umur investasi. Rumus yang digunakan untuk mencari PI sebagai berikut :

$$PI = \sum \frac{PV \text{ kas bersih}}{PV \text{ kas investasi}} \times 100 \%$$

Keterangan :

PI = *Profitability Index*

PV = *Present Value*

Kriteria Kelayakan :

- c. Apabila PI lebih besar (>) dari 1, maka dinyatakan layak.
- d. Apabila PI lebih kecil (<) dari 1, maka dinyatakan tidak layak.

5. Metode *Avarage Rate Of Return* (ARR)

Avarage rate of return (ARR) merupakan cara untuk mengukur rata-rata pengembalian bunga dengan cara membandingkan antara rata-rata investasi. Rumus yang menghitung ARR sebagai berikut :

$$ARR = \frac{\text{Rata-rata EAT (average earning after tax)}}{\text{Rata-rata investasi (avarage investment)}}$$
$$\text{Rata - rata EAT} = \frac{\text{Total EAT}}{\text{Umur Ekonomis (n)}}$$
$$\text{Rata - rata Investasi} = \frac{\text{Investasi}}{2}$$

Keterangan :

ARR = *Avarage Rate Of Return*

EAT = Laba sebelum pajak

Investasi = Investasi

Kriteria Kelayakan :

- a. Jika $ARR < \text{discount faktor}$ dinyatakan tidak layak

b. Jika $ARR > \text{discount faktor}$ dinyatakan layak

2.1.6 Penelitian Terdahulu

1. Analisis kelayakan usaha pada Pabrik Tahu Gunung Sari di Kota Poso, oleh Irma Mbae (2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan usaha Pabrik tahu Gunung Sari kel. Gebangrejo Kab. Poso. Hasil penelitiannya adalah hasil uji kelayakan usaha dinyatakan layak karena data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang diperoleh dengan teknik wawancara dan observasi. Metode yang digunakan adalah NPV (*Net Present Value*) dan *Net B/C Ratio*. Hasil analisis kelayakan usaha dinyatakan layak dengan nilai *Net Present value* (NPV) sebesar Rp. 721.769.700. yaitu positif (NPV>0). Net B/C yaitu 1,2 dimana (NET B/C>1 dinyatakan layak. Semua hasil yang dianalisis dengan kriteria investasi menyatakan bahwa usaha Pabrik tahu Gunung Sari layak dijalankan.
2. Analisis Kelayakan Usaha Pengolahan Ikan Pada Industri Kecil Casheila Banjar Baru, oleh Firda Nosita (2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan usaha industri kecil casheila dari aspek finansial dan nonfinansial serta menganalisis sensitivitas perusahaan terhadap perubahan kenaikan bahan baku dan penurunan produksi. Hasil analisis pada aspek finansial menunjukkan bahwa usaha casheila layak untuk dijalankan. Berdasarkan hitungan PP (*Payback Period*), periode pengembalian modal adalah selama 1 tahun 1 bulan. NPV (*Net Present Value*), bernilai positif sebesar Rp. 1.191.596.184. sedangkan hasil perhitungan *Index Profitability* (PI) yaitu 4.96, hal ini menunjukkan perbandingan benefit proyek yang jauh lebih

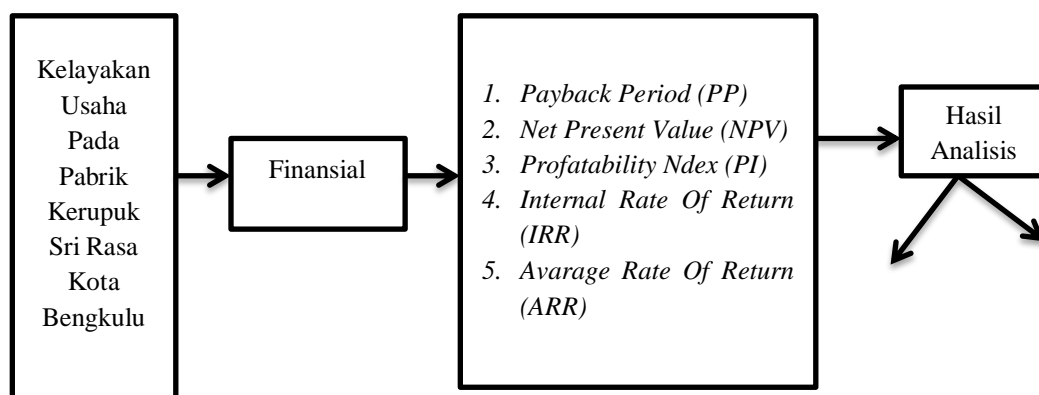
besar dari biaya yang dibutuhkan. Dan nilai IRR (*Internal Rate Of Return*) 24.54% lebih besar dari nilai bunga yang berlaku yakni 14. 08%. Sedangkan dari analisis sensitivitas pada penurunan produksi hasil analisis senilai 445 dan pada kenaikan bahan baku senilai 44% mengalami perubahan yang signifikan.

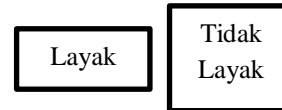
Adapun perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah metode analisis menggunakan *Payback Period (PP)*, *Net Present Value (NPV)*, *Profitability Index (PI)*, *Internal Rate Of Return (IRR)*, dan *Average Rate Of Return (ARR)* dengan Objeknya Pabrik Kerupuk Sri Rasa Kota Bengkulu Tahun 2021.

2.1.7 Kerangka Analisis

Adapun kerangka analisis dapat dilihat dibawah ini :

Gambar 1. Kerangka Analisis





Dari kerangka analisis di atas dapat dijelaskan Kelayakan Usaha Pada Pabrik Kerupuk Sri Rasa Kota Bengkulu untuk tahun 2022. Dalam kelayakan usaha terdapat aspek yang akan dilakukan yaitu aspek finansial dengan menggunakan 5 metode yaitu, dari metode *Payback Period* (PI), *Net Present Value* (NPV), *Profitability Index* (PI), *Internal Rate Of Return* (IRR), dan *Average Rate Of Return* (ARR). Penelitian untuk 2022 akan diketahui hasil analisisnya untuk Pabrik Kerupuk Sri Rasa Kota Bengkulu melakukan pengembangan pada usahanya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Data deskriptif umumnya dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan observasi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan aspek yang relevan dengan yang diamati dan membantu untuk menjelaskan

karakteristik fenomena tertentu, dan menawarkan ide masalah untuk pengujian atau penelitian selanjutnya Nur Indrianto dan Bambang Supomo, (2012:26).

Dalam hal ini penelitian dirancang melalui langkah-langkah penelitian dari mulai operasionalisasi variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, model penelitian diakhiri dengan merancang analisis data dan pengujian hipotesis. Adapun dalam melakukan penelitian dibutuhkan adanya suatu metode, cara sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai suatu tujuan. Adanya metode kuantitatif ini karena data dan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode kuantitatif ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data historis dan mengamati secara saksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh peneliti sehingga akan memperoleh data-data yang dapat mendukung penyusunan laporan penelitian. Data-data yang diperoleh tersebut kemudian diproses dan dianalisis lebih lanjut dengan dasar teori yang telah dipelajari sehingga memperoleh gambaran mengenai objek tersebut dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti. Maka dari itu melalui aspek finansial menggunakan Metode *Payback Period (PP)*, *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate Of Return (IRR)*, *Profitability Index (PI)*, dan *Avarage Rate Of Return (ARR)*.

3.2 Definisi Operasional

1. Studi Kelayakan Bisnis adalah penelitian yang menyangkut berbagai aspek baik itu dari aspek hukum, pasar dan pemasaran, teknologi, lingkungan sampai dengan aspek

keuangan, yang hasilnya digunakan untuk mengambil sebuah keputusan usaha pada Pabrik Kerupuk Sri Rasa Kota Bengkulu.

2. Aspek Hukum digunakan untuk meneliti kelengkapan, kesempurnaan dan keaslian dari dokumen yang dimiliki mulai dari badan usaha, izin-izin sampai dokumen lainya yang dimiliki Pabrik kerupuk Sri Rasa Kota Bengkulu.
3. Aspek Pasar Dan Pemasaran adalah untuk mengetahui berapa besar pasar yang akan dimasuki, struktur pasar dan peluang pasar yang ada, prospek pasar dimasa yang akan datang serta bagaimana strategi pemasaran yang harus dilakukan oleh Pabrik kerupuk Sri Rasa Kota Bengkulu.
4. Aspek Teknologi merupakan suatu aspek yang berkenaan dengan proses pembangunan usaha secara teknologi dan pengoperasiannya setelah usaha Pabrik kerupuk Sri Rasa Kota Bengkulu.
5. Aspek Lingkungan Hidup adalah suatu aspek untuk mengetahui apakah lingkungan sekitar usaha tersebut mampu beroperasi dengan baik dan bermanfaat bagi masyarakat setempat.
6. Aspek Finansial (keuangan) dilakukan untuk menilai biaya-biaya apa saja yang akan dikeluarkan dan seberapa besar biaya-biaya yang akan dikeluarkan oleh Pabrik Kerupuk Sri Rasa Kota Bengkulu. Metode yang akan digunakan yaitu, *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Profitability Index* (PI), *Internal Rate Of Return* (IRR), dan *Avarage Rate Of Return* (ARR).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan teknik wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen perusahaan yang diperlukan dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar pikiran informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.

Tujuan dari penggunaan wawancara adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, pihak yang diwawancarai dapat diminta untuk mengemukakan pendapat atau idenya. Dalam wawancara terdapat tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data, yaitu:

- a. Menjelaskan maksud kedatangan,
- b. Menjelaskan materi wawancara, dan
- c. Mengajukan pertanyaan kepada pemilik beserta karyawan Pabrik Kerupuk Sri Rasa Kota Bengkulu

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi silabus dan profil usaha ditinjau dari aspek finansial dengan menggunakan metode *Payback Period (PP)*, *New Present Value (NPV)*, *Profitability Index (PI)*, *Internal Rate Of*

Return (IRR), dan *Avarage Rate Of Return* (ARR), surat izin usaha, laporan laba rugi, dan modal pengembangan usaha pada usaha Pabrik Kerupuk Sri Rasa Kota Bengkulu.

3.4 Metode Analisis

Metode analisis merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengelolah data yang diperoleh mengenai objek yang diteliti. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Pengolahan data kuantitatif digunakan untuk menganalisis aspek finansial dengan mengitung metode sebagai berikut menurut Kasmir dan Jakfar (2012:101-109).

1. Metode Pengambilan Investasi (*Payback Period*)

Metode *Payback Period* (PP) merupakan teknik penilaian terhadap jangka waktu (periode) pengembalian investasi suatu proyek atau usaha. Perhitungan ini dapat dilihat dari perhitungan kas bersih (*proceed*) yang diperoleh setiap tahun. Nilai kas bersih merupakan penjumlahan laba setelah pajak ditambah dengan penyusutan (dengan catatan jika investasi 100% menggunakan modal sendiri).

Syarat :

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas Bersih/Tahun}} \times 10\%$$

Payback Period **lebih kecil** dari umur investasi.

Kriteria kelayakan :

- e. Proyek dinyatakan layak, jika PP lebih kecil dari biaya investasi.
- f. Proyek dinyatakan tidak layak, jika PP lebih besar dari biaya investasi.

2. Metode Nilai Sekarang (*Net Present Value*)

Metode *Net Present Value* (NPV) atau nilai bersih sekarang merupakan perbandingan antara *Present Value* kas bersih *Present Value* investasi selama umur investasi. Selisih antara nilai

kedua *Present Value* tersebutlah yang kita kenal dengan *Net Present Value* (NPV). Untuk menghitung NPV, terlebih dahulu kita harus tahu berapa *Present Value* kas bersih. Kas bersih dapat dicari dengan cara membuat dan menghitung dari *cash flow* perusahaan selama umur investasi tertentu. Rumusan yang biasa digunakan dalam menghitung NPV sebagai berikut :

Keterangan :

NPV = *Net Present Value*

Kas bersih = arus kas per Tahun pada period

Investasi = Nilai investasi awal pada tahun ke 0

r = suku bunga atau discount rate (%)

Kriteria Kelayakan :

- c. Proyek dinilai layak, jika NPV bernilai positif.
- d. Proyek dinilai tidak layak, jika NPV bernilai negatif.

3. Metode Tingkat Balik Internal (*Internal Rate Of Return*)

Metode *Internal Rate Of Return* (IRR) merupakan alat untuk mengukur tingkat pengembalian hasil intern. Ada dua cara yang digunakan untuk mencari IRR yaitu :

$$\text{IRR} = P1 - C1 \times \frac{P2 - P1}{C2 - C1}$$

Keterangan : IRR = *Internal Rate Of Return*

P1 = Tingkat Bunga 1

P2 = Tingkat Bunga 2

C1 = NPV1

C2 = NPV2

Kriteria Kelayakan :

- c. Jika $IRR >$ dari bunga pinjaman, maka diterima
- d. Jika $IRR <$ dari bunga pinjaman, maka ditolak

4. Metode *Profitability Index (PI)*

Metode *Profitability Index (PI)* merupakan rasio aktivitas dari jumlah nilai sekarang penerimaan bersih dengan nilai sekarang pengeluaran investasi selama umur investasi. Rumus yang digunakan untuk mencari PI sebagai berikut :

$$PI = \sum \frac{PV \text{ kas bersih}}{PV \text{ kas investasi}} \times 100 \%$$

Keterangan :

PI = *Profitability Index*

PV = *Present Value*

Kriteria Kelayakan :

- a. Apabila PI lebih besar ($>$) dari 1, maka dinyatakan layak.
- b. Apabila PI lebih kecil ($<$) dari 1, maka dinyatakan tidak layak.

5. Metode *Avarage Rate Of Return (ARR)*

Metode *Avarage Rate Of R eturn (ARR)* merupakan cara untuk mengukur rata-rata pengembalian bunga dengan cara membandingkan anantara rata-rata laba sebelum pajak (EAT) dengan rata-rata investasi. Rumus untuk menghitung ARR sebagai berikut:

$$ARR = \frac{\text{Rata-rata EAT (average earning after tax)}}{\text{Rata-rata investasi (avarage investment)}}$$

$$\text{Rata - rata EAT} = \frac{\text{Total EAT}}{\text{Umur Ekonomis (n)}}$$

$$\text{Rata - rata Investasi} = \frac{\text{Investasi}}{2}$$

Keterangan :

ARR = Average Rate Of Return

EAT = Laba sebelum pajak

Investasi = Investasi

Kriteria Kelayakan :

- c. Jika $ARR < \text{discount faktor}$ dinyatakan tidak layak
- d. Jika $ARR > \text{discount faktor}$ dinyatakan layak